

**STUDI ANALISIS TENTANG PERILAKU SISWA DALAM
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMP NEGERI 1
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



12SK129021.00

ASAL BUKU INI : *Penulis*
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : *21 - Okt - 2014*
NO. KLASIFIKASI : *1290.*
NO. INDUK : *1290.21*

Oleh :

ISTIQOMAH
NIM. 202 109 082

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istiqomah

NIM : 202 109 082

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “STUDI ANALISIS TENTANG PERILAKU SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMP NEGERI 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang menyatakan,



ISTIQOMAH

NIM. 202 109 082

Umum Budi Karyanto, M. Hum.
Perum Gama Permai 3
Jl. Parahyangan No. 21 Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Istiqomah

Pekalongan, Oktober 2013

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : ISTIQOMAH

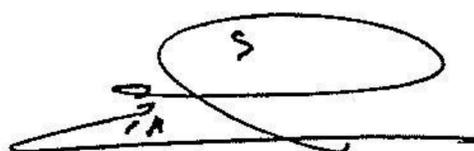
NIM : 2021 09 082

Judul : STUDI ANALISIS TENTANG PERILAKU SISWA DALAM
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMP NEGERI 1
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M.Hum.
NIP. 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net - stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : ISTIQOMAH

NIM : 202109082

**Judul Skripsi : STUDI ANALISIS TENTANG PERILAKU SISWA
DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMP
NEGERI 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunafasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2013 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

Penguji I


Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag
Ketua

Penguji II


Ahmad Ta'rifin, M. A
Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2013

Ketua STAIN Pekalongan





PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Nabiullah Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan dan pengorbanan, kerja keras dan doanya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata.

2. Kakak-kakakku dan kedua adikku

Terimakasih atas dukungan dan motivasinya. Tidak lupa juga untuk Alm Kakakku akan selalu ku ingat semua nasehatmu dan semoga engkau senantiasa berada di sisih-Nya.

3. Untuk keponakan-keponakanku tersayang kalianlah bintang hidup ku karena kalian penulis selalu semangat untuk bangkit.

4. Teman-temanku (Kelas B angkatan 2009, KKN Gapuro, PPL SMP 8 Pekalongan dan Kost An-Nahla), dan teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan motivasi. terima kasih atas waktu dan kebersamaannya. Akan selalu kuingat semua kenangan yang indah bersama kalian dan perjuangannya.

5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan

Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

ABSTRAK

Istiqomah. 2013. Studi Analisis tentang Perilaku Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Tarbiyah/S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Umum Budi Karyanto M. Hum.

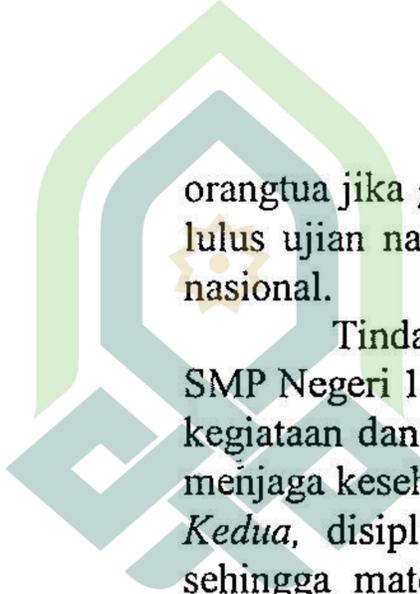
Kata Kunci: Perilaku Siswa, Ujian Nasional.

Mutu pendidikan di Indonesia setiap tahun selalu diukur dengan Ujian Nasional (UN). Kegiatan tersebut digunakan untuk melihat mutu pendidikan di setiap daerah. Pelaksanaan ujian nasional dengan standar yang selalu meningkat dapat mempengaruhi kondisi dan perilaku siswa. Perilaku siswa beragam dalam menghadapi ujian nasional, baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah Bagaimana sikap siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi?, Bagaimana tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sikap siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi, untuk mendeskripsikan tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. yaitu suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMPN 1 Kesesi, kabupaten Pekalongan yaitu Siswa merasa senang dengan ujian nasional karena beberapa alasan. *Pertama*, banyaknya jumlah paket soal menjadikan ujian nasional sebagai ajang untuk mengembangkan daya pikir siswa. *Kedua*, banyanya paket soal ujian menambah kreatif dan lebih menantang. *Ketiga*, mengurangi kecurangan dalam ujian. selain itu siswa juga menanamkan sikap percaya diri untuk sukses dalam ujian nasional. Siswa merasa tidak senang dengan ujian nasional dengan alasan. *Pertama*, adanya jumlah paket 20 soal tingkat kesulitan soal semakin meningkat. *Kedua*, kurang kompeten pengawas dalam pembagian soal sehingga menghambat waktu dalam mengerjakan. *Ketiga*, kertas ujian yang tipis dan mudah rusak sehingga mengganggu konsentrasi siswa. Siswa menanamkan sikap percaya diri untuk bisa berhasil dalam ujian nasional ada juga siswa yang kurang percaya diri dalam menghadapi ujian nasional serta sikap siswa malas dalam belajar. Menjelang ujian nasional siswa dilanda perasaan malu dengan teman, malu dan mengecewakan



orangtua jika gagal dalam ujian nasional, kemudian Siswa merasa takut jika tidak lulus ujian nasional, dan siswa khawatir tidak bisa mengerjakan soal-soal ujian nasional.

Tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi, Kabupaten Pekalongan yaitu: siswa melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan yang positif dalam menghadapi ujian nasional. *pertama*, menjaga kesehatan fisik maupun mental agar kesehatan tubuh dan pikiran terjaga. *Kedua*, disiplin dalam belajar agar terbiasa disiplin dalam belajar di rumah sehingga materi yang diterima di sekolah dapat dipelajari kembali di rumah. *Ketiga*, mengikuti bimbingan di sekolah hal ini dilakukan agar mendapatkan materi tambahan. *Keempat*, mengikuti istigazah di sekolah agar hati dan pikiran siswa menjadi tenang dan nyaman untuk menghadapi ujian nasional. Terakhir berdoa dan memohon doa restu orangtua karena dengan doa dan restu orang tua segala sesuatunya akan mudah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi berjudul “STUDI ANALISIS TENTANG PERILAKU SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMP NEGERI 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN” penulis dengan ikhlas menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari segala pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengeluarkan Buku Pedoman Pembuatan Skripsi sehingga pembuatan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II PERILAKU SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL	28
A. Perilaku Siswa	28
1. Pengertian Perilaku siswa	28
2. Bentuk dan Proses Pembentukan Perilaku	30
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	42
B. Ujian Nasional	46
1. Pengertian Ujian Nasional	46
2. Dasar Yuridis Ujian Nasional	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama kepala sekolah SMP Negeri 1 Kesesi.....	57
Tabel 2 Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kesesi.....	60
Tabel 3 Keadaan Guru SMP Negeri 1 Kesesi	63
Tabel 4 Data Siswa SMP Negeri 1 Kesesi tahun pelajaran 2012/2013	65
Tabel 5 Data Prestasi Sekolah/siswa 3 Tahun Terakhir Prestasi Akademik NUN	65
Tabel 6 Prestasi Akademik:Peringkat Rerata NUN	66
Tabel 7 Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik	67
Tabel 8 Data Siswa 3 Tahun Terakhir SMP Negeri 1 Kesesi	69
Tabel 9 Data Ruang Kantor	70
Tabel 10 Data Ruang Belajar	70
Tabel 11 Data Ruang Penunjang	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional. Sebagaimana pernah diungkapkan Daed Joesoef tentang pentingnya pendidikan: “Pendidikan merupakan alat yang menentukan sekali untuk mencapai kemajuan dalam segala bidang kehidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia”.

Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak bisa berhasil mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (baik dari segi spiritual, intelegensi, dan skill). Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan, supaya bangsa kita tidak tergantung pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyandang predikat bangsa maju dan tidak kalah bersaing dengan bangsa Eropa.¹

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu hal yang diupayakan untuk meningkatkan kemajuan suatu negara yaitu dengan menerapkan sistem pendidikan nasional. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya

¹ M. Joko Susilo, *Pembodohan Siswa Tersistematis* (Yogyakarta: Pinus, 2007), hlm. 1.



ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan.² Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, dengan pendidikan manusia bisa merubah nasib, dengan pendidikan pula manusia bisa memperoleh pengetahuan.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang nilai-nilai yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dalam undang-undang tersebut dirumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Ujian nasional biasa disingkat UN / UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

³ Nurudin, dkk, *Ujian Nasional di Madrasah: Persepsi dan Apresiasi Masyarakat* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). hlm. 5-6.



pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Ujian nasional (UN) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 20 Tahun 2005 Pasal 4, dijadikan pertimbangan untuk : 1) penentuan kelulusan peserta didik dari suatu kesatuan pendidikan, 2) seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, 3) pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan, 4) akreditasi satuan pendidikan, dan 5) pembinaan dan pemberian bantuan pada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.⁴

Mutu pendidikan di Indonesia setiap tahun selalu diukur dengan ujian nasional (UN). Kegiatan tersebut digunakan untuk melihat mutu pendidikan di setiap daerah. Kualitas pendidikan yang merata di setiap daerah diharapkan dapat membantu peningkatan di bidang pendidikan secara nasional. Ujian nasional selalu digunakan sebagai salah satu standar dalam pendidikan. Standar tersebut dilakukan melalui peningkatan penentuan nilai batas kelulusan.

Siswa dinyatakan lulus apabila dapat memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Pelaksanaan ujian nasional dengan standar yang selalu meningkat dapat mempengaruhi kondisi dan perilaku siswa. Penerapan ujian nasional telah menyebabkan munculnya beberapa masalah perilaku pada siswa. Siswa khawatir apabila tidak lulus ujian, karena tidak lulus merupakan sebuah bencana yang mempengaruhi masa depannya.

⁴ Beni setiawan, *Agenda Pendidikan nasional* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm. 142.



Perilaku siswa sebelum menghadapi ujian nasional tampak berbeda dari sebelumnya. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) tergolong usia remaja.

Dimana masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, karena mereka tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga termasuk golongan orang dewasa. Remaja akan berjuang untuk melepaskan ketergantungannya kepada orang tua atau berusaha mencapai kemandirian sehingga mereka dapat diterima dan diakui sebagai orang dewasa.⁵

Perubahan yang terjadi pada remaja baik fisik maupun psikis dapat mempengaruhi keseluruhan pola perilaku. Perilaku atau kegiatan individu seringkali dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kegiatan kognitif, afektif dan psikomotor.⁶ Sebagian besar perilaku siswa lebih nampak pada kegiatan psikomotornya, sedangkan kegiatan afektif dan kognitifnya sebagian kecil saja nampak ke luar karena siswa lebih banyak melakukan aktifitas-aktifitas di sekolah, terutama dalam menghadapi ujian nasional. Perilaku siswa beragam dalam menghadapi ujian nasional, banyak siswa yang cerdas, pintar dalam berbagai mata pelajaran sukses dalam ujian nasional. Begitu pula siswa yang cerdas dan pintar dalam mata pelajaran merasa pesimis, mencari bocoran soal, membeli kunci jawaban, menerima kunci jawaban dari sms yang kurang pas. Sebagian siswa lagi tidak tahu, dan pasrah dalam kondisi tertekan, menurun daya ingatan, tidak terstruktur dan kusut ingatan pada materi ujian, bayang-bayang pikiran menghantui kegagalan ujian,

⁵ Soetjningsih (ED), *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, Cet Ke-2* (Jakarta: VC Sagung Seto, 2007), hlm. 45.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. *Op.cit.*, hlm. 40.



pikiran kacau, berkecamuk rasa malu dan takut tidak dapat menjawab soal ujian yang benar.

Terlebih lagi pengawas ujian terkesan sebagai orang yang galak sehingga pengawas diposisikan bak pesakitan yang akan berbuat kejahatan. Kondisi semacam ini juga memberi dampak negatif secara psikis terhadap siswa. Siswa menjadi kurang nyaman saat menjalani ujian. Kondisi yang tercipta sebagaimana di atas tentunya membuat siswa yang akan menjalani ujian semakin meningkatkan rasa khawatir gagal ujian. Kekhawatiran yang berlebihan tersebut tidak jarang memunculkan perilaku atau kegiatan-kegiatan menjelang ujian nasional yang kurang baik.

Pada saat hari ujian tiba, biasanya siswa disibukkan untuk mencari soal ujian tahun lalu atau mencari bocoran pada siswa lain yang berbeda jadwal ujiannya dan atau kakak tingkatnya. Siswa melakukan hal tersebut karena ada sebagian guru yang membuat soal ujiannya sama dengan ujian soal tahun sebelumnya atau hampir sama dengan soal ujian sebelumnya. Mungkin bagi guru apa yang dilakukannya adalah suatu hal yang mulia, karena memberikan kemudahan dan mengurangi beban siswa. Siswa selalu menganggap enteng sehingga hanya tergantung pada soal-soal tahun lalu, menghafal jawaban yang sudah disusun rapi dalam satu lembar kertas, dan siswa menjadi penghafal jitu yang tidak tahu maksud dari yang dihafalkan.⁷

Bagi siswa yang memahami akan pentingnya keberhasilan ujian maka mereka terus meningkatkan belajarnya agar menguasai materi dan mengatur

⁷ M. Joko Susilo, *Pembodohan Anak Didik Tesistematistis, cet 1*. (Yogyakarta: Pinus. 2007). hlm. 99.



waktu untuk belajar, serta lebih mendekatkan diri dengan Tuhan; mereka berharap dengan banyak berdoa, ketika menghadapi ujian nasional siswa lebih tenang, siap serta percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Berbeda dengan siswa yang tidak yakin akan kemampuan dirinya untuk sukses dalam ujian nasional cenderung menjadi frustrasi dan tertekan perasaan yang membuat kesuksesan semakin sulit dicapai sehingga rasa aman siswa terganggu, kompetensi tidak bisa berfungsi, aspirasi terkungkung, semangat belajar layu, dan kesempatan yang terbuka baginya untuk sukses akan terbuang. Hal yang demikian mendorong siswa untuk mencontek pada waktu ujian nasional berlangsung sehingga siswa berbuat tidak jujur.

Keinginan untuk lulus ujian nasional adalah sangat wajar, namun jika ditempuh dengan cara tidak wajar justru akan menyesatkan secara akidah. Selayaknya siswa diberi pemahaman bahwa kesuksesan menjalani ujian bukanlah bersifat instan. Kesuksesan dapat diraih melalui sebuah proses yaitu dengan memegang prinsip kerja keras, ketekunan dan keuletan dalam menggapai sukses ujian nasional perlu diberikan sejak siswa duduk di kelas awal.

Sukses ujian nasional bukan segala-galanya. Apa gunanya sukses ujian nasional yang dicapai dengan cara tidak wajar yang justru dapat menjerumuskan pada aktivitas dosa besar. Dosa yang dalam agama diberi ancaman hukuman yang maha berat, yang lebih penting bagi siswa adalah bagaimana menjalani ujian nasional dengan kejujuran. Dengan dasar sikap kejujuran maka siswa akan tidak mudah diliputi rasa kekhawatiran yang



berlebihan. Sikap jujur yang ada pada diri siswa akan memberikan rasa percaya diri sehingga ujian nasional tidak lagi menjadi monster yang menakutkan, tetapi menjadi jembatan menuju kesuksesan.

Perilaku siswa dalam menyikapi ujian nasional juga perlu dicermati oleh semua pihak yang terlibat dalam ujian nasional. Seringkali mendengar tentang solidaritas remaja yang kadangkala disalahartikan atau mungkin juga ini dampak dari pergeseran nilai sosial sehingga para remaja sekarang mengartikan bahwa sikap solider itu adalah bagaimana membantu teman, baik itu hal positif atau negatif. Sikap solidaritas remaja dibagi menjadi dua hal, yaitu solidaritas positif dan solidaritas negatif, jika solidaritas ditanggapi secara positif oleh remaja sekarang dampaknya akan baik sekali untuk perkembangan kehidupan sosial mereka di masa yang akan datang.

Melihat fenomena ini kita juga sering melihat para siswa di sekolah misalnya saat ujian berlangsung mereka membantu temanya dengan cara memberikan jawaban dengan alasan bahwa itu merupakan sikap solider. Sedangkan perilaku positifnya mereka berusaha belajar bersama dengan teman-temanya untuk persiapan menghadapi ujian dan melakukan doa bersama, baik yang diadakan oleh sekolah maupun oleh individu.

Sebagai pelaksana pendidikan khususnya guru berkewajiban membimbing, memimpin, dan menciptakan situasi belajar mengajar yang memungkinkan anak dengan dayanya sendiri melakukan perubahan dan

pengembangan kepribadian ke arah tujuan pendidikan bangsa.⁸ Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak bermasalah, baik dalam belajar emosional maupun sosial, tetapi juga mengarahkan perilaku mereka agar siswa dapat menjadi pribadi yang baik serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

SMP Negeri 1 Kesesi merupakan salah satu sekolah Negeri favorit yang ada di Kecamatan Kesesi. SMP Negeri 1 Kesesi mendapatkan prestasi akademik peringkat rerata NUN yang cukup baik selama tiga tahun terakhir ini seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta
1.	2008/2009	4/1	3/1	7/1						
2.	2009/2010	4/1	3/1	7/1	9		11	684		889
3.	2010/2011	4/1	3/1	7/1	5					

Prestasi yang diperoleh SMP Negeri 1 Kesesi, tidak hanya prestasi NUN tetapi juga berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam mempersiapkan ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi juga mengadakan beberapa kegiatan dengan tujuan agar siswa mendapatkan prestasi terbaik, seperti visinya yaitu "Terwujudnya Prestasi Yang Unggul, Kreatif, Inovatif,

⁸ Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar. Modul 1-6* (Jakarta: Departemen Agama. 1995), hlm. 45.



Berbudi Pekerti Luhur Dan Berpijak Pada Iman Dan Taqwa". SMP Negeri 1 Kesesi menginginkan siswanya memiliki prestasi yang unggul. Prestasi yang dimaksudkan disini bukan hanya bidang akademik saja tetapi juga non akademik. Kemudian siswa diharapkan memiliki budi pekerti yang luhur, berperilaku baik, sopan dan santun baik di masyarakat maupun lingkungan sekolah.⁹

Dalam menghadapi ujian nasional SMP Negeri 1 Kesesi mengadakan banyaknya kegiatan dengan adanya kegiatan dari sekolah, sekolah berharap dapat membantu siswa untuk menghadapi ujian nasional. Melihat fenomena-fenomena yang terjadi sekarang, seperti yang telah di paparkan sebelumnya bahwa dalam menghadapi ujian nasional perilaku siswa bermacam-macam, banyak hal yang dilakukan siswa untuk sukses ujian nasional baik perilaku yang positif maupun negatif. Hal ini mendorong penulis ingin lebih lanjut mengetahui perilaku siswa dalam menghadapi Ujian Nasional khususnya di SMP Negeri 1 Kesesi. Penulis tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kesesi karena SMP Negeri 1 Kesesi memiliki prestasi yang baik, baik bidang akademik maupun non akademik, banyak kegiatan yang dilakukan oleh sekolah menjelang ujian nasional. selain itu, letaknya yang strategis berada dikeramaian antara pasar dan juga kapolsek dengan alasan-alasan tersebut Penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana perilaku siswa SMP Negeri 1 Kesesi dalam menghadapi ujian nasional. Bagaimana sikap siswa dalam menghadapi ujian dan tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian

⁹ Saiful Jihad, Guru Mapel PAI SMP Negeri 1 Kesesi, Wawancara Pribadi, 25 Mei 2013.



khususnya kelas IX tahun ajaran 2012/2013. Apakah siswa bersikap dan bertindak positif dalam menghadapi ujian nasional atau malah sebaliknya mereka bersikap dan bertindak negatif dalam menghadapi ujian nasional. Dengan demikian, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul, “Studi Analisis Tentang Perilaku Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sikap siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan sikap siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mendeskripsikan tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan tentang kegunaan atau pentingnya temuan penelitian yang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang memang layak untuk diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis.

ini, setiap tahun agenda nasional selalu menjadi bahan perbincangan mungkin karena jumlah angka ketidakkulusan yang tinggi atau mekanisme ujian yang sarat kekurangan”.¹¹

Menurut Muhammad Fatan Ariful Ulum dalam bukunya yang berjudul *Yes Ujianku Sukses*, bahwa:

“Dalam menghadapi ujian perlu membuat serangkaian rencana tindakan menjelang dan selama ujian serta bersiap-siap menerima apapun hasilnya yaitu dengan cara mengetahui manfaat ujian. Dengan melakukan persiapan menghadapi ujian untuk memperoleh manfaat-manfaat tersebut melalui latihan-latihan. Yang terakhir adalah dengan bertawakal, siap menghadapi kenyataan agar bisa merasakan kenikmatan”.¹²

Menurut Diane E. Papalia setelah mengutip pendapat Albert Bandura mengatakan, siswa dengan kecakapan diri yang tinggi yakin bahwa mereka dapat menguasai materi akademis dan mengatur pembelajaran mereka sendiri memiliki kecenderungan lebih besar mencoba berprestasi dan lebih cenderung sukses ketimbang siswa yang tidak yakin dengan kemampuannya sendiri. Pelajar yang mengatur pembelajarannya sendiri menentukan target yang menantang dan menggunakan strategi yang tepat untuk mencapainya. Mereka berusaha keras, bertahan di hadapan kesulitan, dan mencari bantuan jika memang diperlukan. Siswa yang tidak yakin akan kemampuan mereka untuk sukses cenderung menjadi frustrasi dan tertekan perasaan yang membuat kesuksesan semakin sulit dicapai.¹³

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul *Landasan Psikologi Proses Pendidikan perilaku atau kegiatan individu*

¹¹ Beni setiawan, *op. cit.*, hlm. 139.

¹² Muhammad Fatan Ariful Ulum, *Yes Ujianku Sukses* (Yogyakarta: Book Magz, 2007), hlm. 30.

¹³ Diane E. Papalia, *op. cit.*, hlm. 569.



seringkali dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kegiatan kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan kognitif berkenaan dengan penggunaan pikiran atau rasio di dalam mengenal, memahami dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya, kegiatan afektif berkenaan dengan penghayatan perasaan, sikap, moral, dan nilai-nilai, sedangkan kegiatan psikomotor menyangkut aktivitas-aktivitas yang mengandung gerakan-gerakan motorik.¹⁴

Menurut Watson yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata dalam buku psikologi pendidikan menjelaskan bahwa tingkah laku adalah reaksi organisme sebagai keseluruhan terhadap perangsang dari luar. Reaksi tersebut terdiri dari gerakan-gerakan dan perubahan-perubahan jasmani tertentu, jadi dapat diamati secara objektif.¹⁵

Menurut Harry S. Sullivan yang dikutip oleh Arie Arumwardhani dalam bukunya psikologi kesehatan mengatakan bahwa perilaku manusia sebagai makhluk hidup merupakan cerminan dari ketegangan. Dimana sumber ketegangan itu sendiri terdiri dari dua macam, yaitu: ketegangan yang timbul akibat dari kebutuhan fisiologis individu yang tidak terpenuhi, dan ketegangan yang timbul dari akibat kecemasan. Sedangkan kecemasan merupakan pengalaman akan ketegangan yang berasal dari ancaman-ancaman pada keamanan diri. Kecemasan ini menimbulkan gangguan pada

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. *op cit.*, hlm. 40.

¹⁵ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan. cet-12*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 267.

usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhannya mengganggu hubungan antarpersonal dan mengacaukan pikiran.¹⁶

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya hasil skripsi, skripsi karya Afifudin yang berjudul "*Urgensi Istigasah terhadap Mental Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Kelas IX MTS Al-Hikmah Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*" dari penelitian yang tersebut disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara kegiatan istigasah terhadap mental peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional. Ini dibuktikan dengan melalui perhitungan statistik dengan rumus *product moment*.¹⁷

Skripsi karya Khalim yang berjudul "*Gambaran Problem Psikologis Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*" dijelaskan bahwa problem psikologis yang dialami siswa ketika menghadapi ujian nasional adalah kecemasan, rasa malas, susah konsentrasi, lupa dan tidak menguasai materi. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya problem tersebut ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Proses penanganan sekolah terhadap problem psikologis peserta didik dalam menghadapi siswa dilakukan dengan tiga metode, yaitu proses pembelajaran, pembinaan mental, dan dimensi ritual keagamaan. Metode proses pembelajaran dilakukan dengan tiga cara, yaitu dengan mengadakan

¹⁶ Arie Arumwardhani, *Psikologi Kesehatan* (Yogyakarta: Galangpress, 2011), hlm. 122.

¹⁷ Afifudin. "Urgensi Istigasah terhadap Mental Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Kelas IX MTS Al-Hikmah Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010).

jam tambahan, kerja kelompok dan tugas atau resitasi. Metode pembinaan mental dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan individu dan pendekatan kelompok. Sedangkan dimensi ritual keagamaan diadakan dengan dua cara yaitu pembacaan salawat nariyah dan istigasah.¹⁸

Skripsi Herlina yang berjudul "Dampak Pemberlakuan Nilai Standar Kelulusan Terhadap Motivasi Belajar Ujian Nasional di SMPN Se Kecamatan Warungasem Tahun 2009/2010". Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa nilai standar yang diberlakukan di SMPN se Kec. Warungasem 5,50 dan dinaikkan 0,25 untuk setiap dua tahunnya. Peserta didik menjadi termotivasi giat belajar untuk mencapai nilai standar kelulusan dan berlomba-lomba untuk mencapai nilai tertinggi agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu nilai standar kelulusan di SMPN se Kec. Warungasem sangat berdampak positif dalam menguatkan motivasi guru, peserta didik, dan orang tua. Dengan motivasi belajar yang kuat, peserta didik dapat mencapai standar kelulusan.¹⁹

Skripsi karya Ulwiyah "Persepsi Guru Pengaruh Ujian Nasional Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan". Menjelaskan bahwa ujian nasional di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori tingkat baik. Hal ini terbukti dari hasil angket yang memiliki rata-rata 67,375% nilai tersebut

¹⁸ Khalim, "Gambaran Problem Psikologis Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011)

¹⁹ Herlina, "Dampak Pemberlakuan Nilai Standar Kelulusan Terhadap Motivasi Belajar Ujian Nasional di SMPN Se Kecamatan Warungasem Tahun 2009/2010", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011).

dalam interval 62,50%-81,25% yang masuk dalam klasifikasi baik, sedangkan mutu pendidikan siswa di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori tingkat baik. Hal ini terbukti dari hasil angket yang memiliki rata-rata 67,375% nilai tersebut dalam interval 62,50%-81,25% yang masuk dalam klasifikasi baik.²⁰

Skripsi dari Moch. Suryadi "*Upaya Guru dalam Mempersiapkan Ujian Akhir Nasional Bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Pekalongan*". Hasil skripsinya bahwa guru SMP Negeri 12 Pekalongan mempunyai upaya-upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan ujian akhir nasional, diantaranya adalah meningkatkan potensi pendidik maupun peserta didik. Guru juga mempunyai inisiatif untuk mengadakan kegiatan penunjang berupa jam tambahan atau les untuk meluangkan waktu pribadinya. Pemberian jam pelajaran tambahan yang terintegrasi dalam struktur kurikulum meliputi penambahan jam pelajaran tatap muka sebanyak 1 jam, masing-masing untuk mata pelajaran.²¹

Skripsi karya Nurul Faizah "*Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan pada Mata Pelajaran Ujian Nasional (UN) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Batang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan jam belajar tambahan pada mata pelajaran ujian nasional (UN) bagi siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah Batang

²⁰ Ulwiyah, "*Persepsi Guru Pengaruh Ujian Nasional Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan*", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010).

²¹ Moch. Suryadi, "*Upaya Guru dalam Mempersiapkan Ujian Akhir Nasional Bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Pekalongan*", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010).

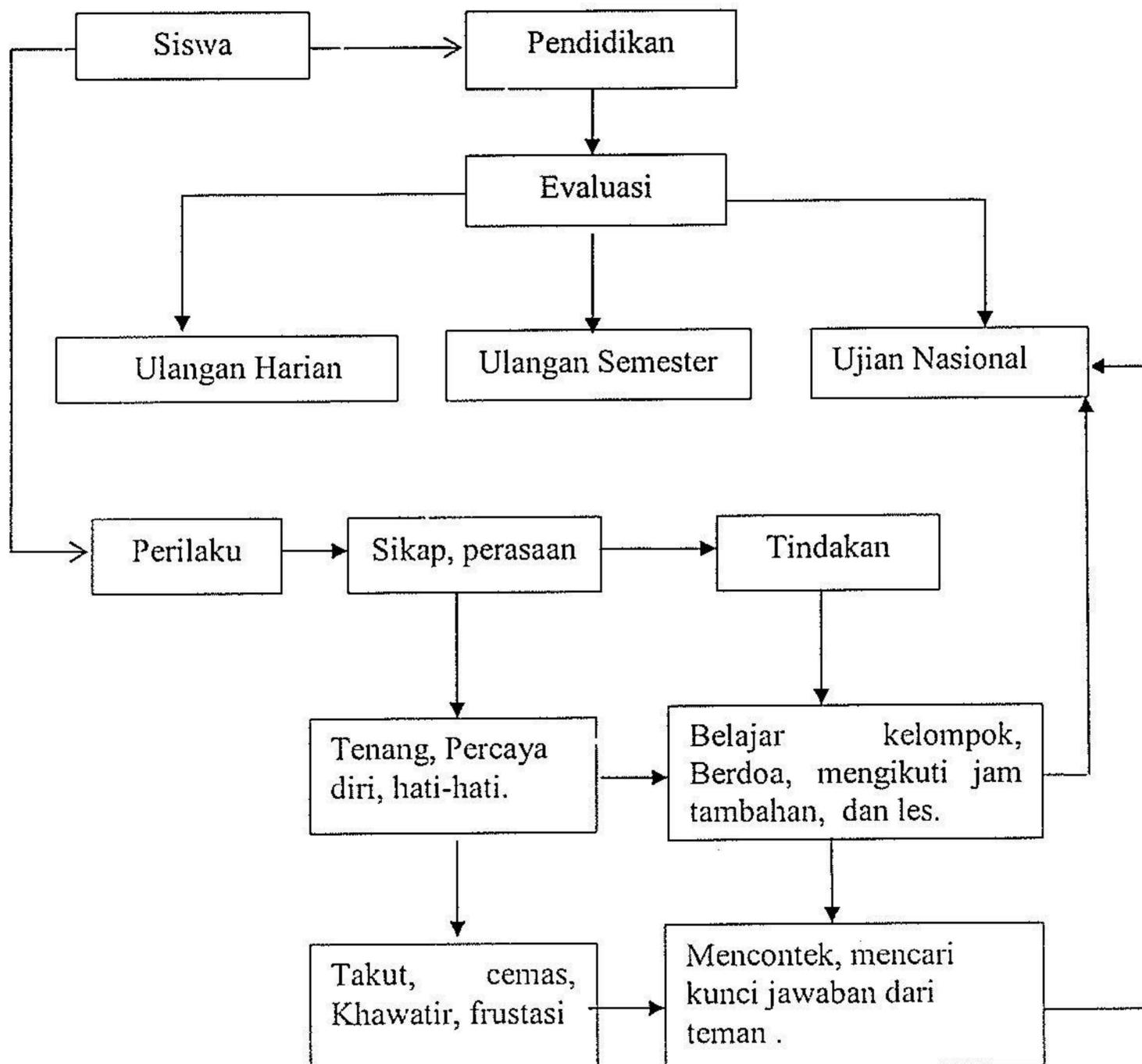
sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana, manajemen pendidikan, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang dipakai dalam jam belajar tambahan. Hal ini juga dibuktikan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan ujian nasional (UN) MTs Muhammadiyah Batang yang mencapai 86,5%. Prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Batang tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari data diketahui bahwa jumlah standar nilai ujian nasional (UN) bagi MTs Muhammadiyah Batang yakni 5,5. Nilai terendah ujian nasional (UN) sebesar 5,3 sedangkan nilai tertinggi ujian nasional sebesar (UN) 7,1.²²

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian pertama menjelaskan *“Urgensi Istigasah terhadap Mental Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Kelas IX MTS Al-Hikmah Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)”*, penelitian kedua membahas tentang *“Gambaran Problem Psikologis Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”*, penelitian ketiga tentang *Dampak Pemberlakuan Nilai Standar Kelulusan Terhadap Motivasi Belajar Ujian Nasional di SMPN Se Kecamatan Warungasem Tahun 2009/2010*, dan penelitian keempat tentang *“Persepsi Guru Pengaruh Ujian Nasional Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan”* penelitian kelima *“Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan pada*

²² Nurul Faizah, *“Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan pada Mata Pelajaran Ujian Nasional (UN) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Batang”*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012).

Mata Pelajaran Ujian Nasional (UN) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Batang". Sedangkan penelitian keenam yaitu "*Upaya Guru dalam Mempersiapkan Ujian Akhir Nasional Bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Pekalongan*". Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini lebih memfokuskan pada perilaku siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan tahun 2012/2013 yang meliputi sikap dan tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian nasional,

2. Kerangka Berpikir





Berdasarkan skema di atas bahwa ujian nasional (UN) merupakan salah satu evaluasi belajar yang dikeluarkan pemerintah sebagai evaluasi tahap akhir yang mampu memberikan informasi tentang tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan dalam kurikulum. Ujian nasional membawa pengaruh pada perilaku siswa, baik perilaku yang positif maupun negatif.

perilaku positifnya siswa lebih rajin belajar, mengikuti jam tambahan, mengikuti les. Siswa juga lebih percaya diri, tenang dalam menghadapi ujian nasional. Sedangkan perilaku negatifnya siswa kurang percaya diri dalam menghadapi ujian nasional, siswa takut tidak lulus ujian sehingga rasa khawatir sering muncul dalam diri mereka, akibatnya siswa akan mencari cara lain untuk sukses ujian nasional seperti mencontek, mencari jawaban lewat sms atau dari teman.

Kunci sukses menghadapi ujian nasional adalah membangun rasa percaya diri akan keberhasilan dengan cara menghilangkan rasa cemas memerangi rasa takut dengan keyakinan dan menghadapi kenyataan. Rasa cemas merupakan musuh nomor satu dalam menghadapi ujian nasional yang harus segera dihilangkan. Sehingga Siswa akan menjadi percaya diri, penuh rasa kemenangan, dan keberhasilan.

Siswa di dalam belajar harus meningkatkan rasa percaya diri akan keberhasilan, yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku belajar yang baik. Supaya menguasai materi pembelajaran, siswa hendaknya sudah menguasai semua materi yang diajarkan oleh guru sesuai dengan standar kompetensi



lulusan dalam kurikulum yang berlaku. Siswa harus menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk belajar materi yang akan diujikan secara nasional.

Hal yang lebih penting lagi siswa harus disiplin terhadap waktu belajar yang telah direncanakan sehingga siap dalam menghadapi ujian nasional. agar sukses dalam menghadapi ujian nasional perlu adanya kerjasama diantara pihak sekolah dan orang tua siswa untuk melakukan serangkaian rencana dalam menanggapi perilaku siswa dalam menghadapi ujian nasional. Baik melalui bimbingan, motivasi, pembiasaan maupun pengarahan. Supaya peserta didik benar-benar siap dalam menghadapi ujian nasional dan memperoleh hasil yang memuaskan.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan, dan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Jadi metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Metode penelitian tersebut meliputi :

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang akan dilakukan meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan tentang sesuatu fenomena



dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.²³ Dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, guna memperoleh data yang jelas dan representatif. Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁴ Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Melalui pendekatan ini diharapkan penelitian dapat berfungsi lebih efektif serta mencapai tujuannya. Data yang ingin penulis dapatkan melalui pendekatan ini adalah data mengenai perilaku siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁵ Sumber data primer ini terkait dengan pokok

²³ Lexy J. Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif cet-20*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 26.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

²⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 171.

permasalahan penelitian berupa wawancara kepada siswa kelas IX, guru kelas IX dan kepala sekolah.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.²⁶ Sumber data sekunder adalah sumber data kajian pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk bentuk observasi.²⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum perilaku siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan meliputi sikap dan tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 309.

²⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Op.cit.*, hlm. 192.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, *Pertama*, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tindakan saja apa yang diketahui atau yang dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa mendatang.²⁸ Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang: 1) Sikap siswa kelas IX dalam menghadapi Ujian Nasional. 2) Tindakan yang dilakukan siswa kelas IX dalam menghadapi Ujian Nasional

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁹ Metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.³⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen atau arsip penting dari SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan dan data lain yang melengkapi penyusunan skripsi ini seperti

²⁸ Hamid Patlima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 65

²⁹ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2006), hlm.191

³⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 247-253

data mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan, sarana prasarana, dan data-data lainnya.

4. Teknik Analisis Data

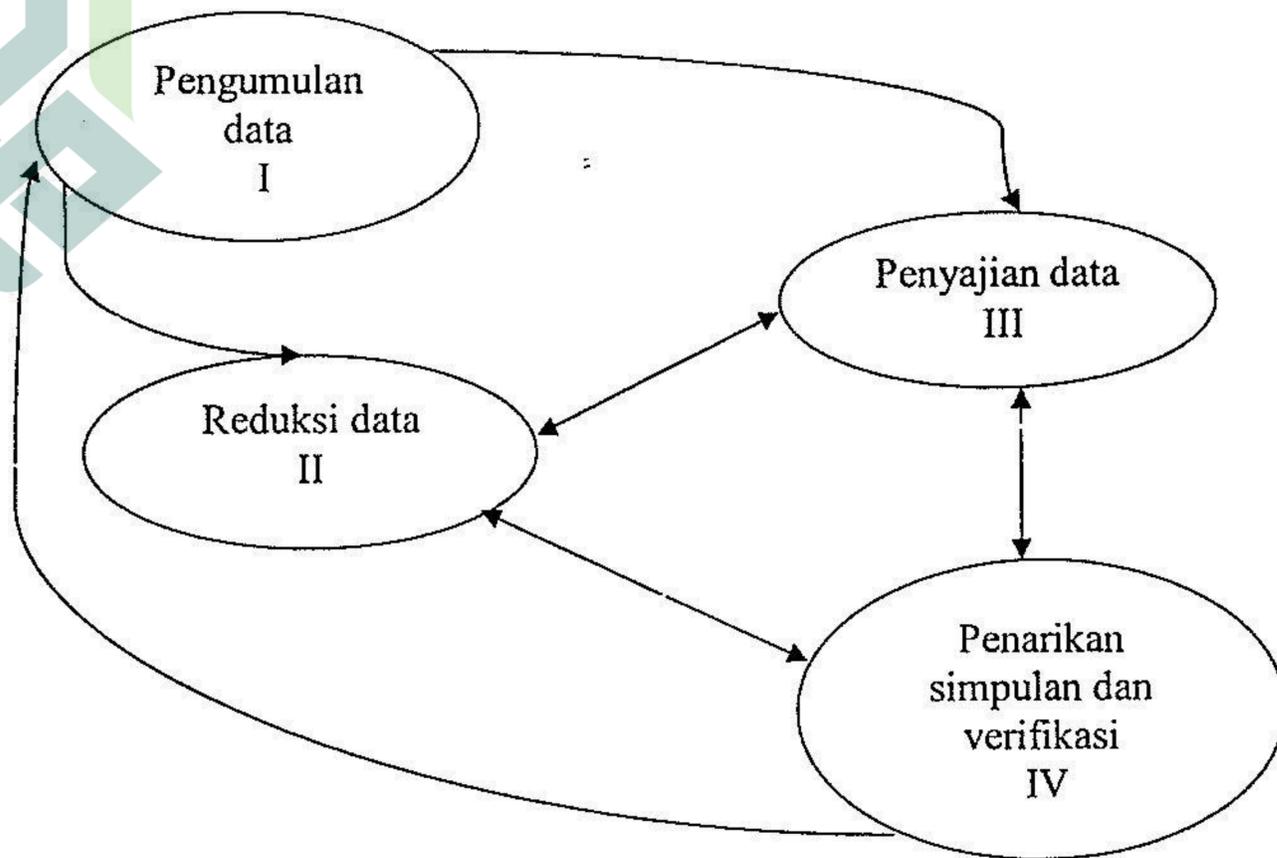
Setelah data penelitian terkumpul dengan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.³¹

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka-angka.³² Mengingat pentingnya analisis data maka teknik analisis yang digunakan yaitu analisis model interaktif. Analisis model interaktif tersebut terdiri atas beberapa komponen kegiatan yang saling berkaitan. Hal ini dapat dilihat pada bagan analisis data sebagai berikut:

³¹ *Ibid.*, hlm. 244.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet-9*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 6.

Bagan Analisis model interaktif Miles and Huberman



Dari bagan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga simpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan melakukan penyajian data akan mempermudah dalam mengetahui apa yang terjadi.

Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan simpulan

Langkah ke tiga adalah penarikan simpulan dan verifikasi.

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.³³

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II Membicarakan Landasan Teori tentang perilaku meliputi pengertian perilaku, bentuk dan proses pembentukan perilaku, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. Sedangkan ujian nasional meliputi pengertian ujian nasional, dasar yuridis ujian nasional, tujuan dan fungsi ujian nasional, dinamika pelaksanaan ujian nasional. kelebihan dan kelemahan ujian nasional, program peningkatan ujian nasional, dampak ujian nasional.

³³ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 247-253

Bab III Perilaku Siswa dalam Menghadapi Ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini berisi tentang: (1)

Gambaran umum SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan meliputi tinjauan sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Kesesi, visi dan misi, ekstrakurikuler sekolah, srtuktur organisasi, keadaan guru dan siswa SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang dilakukan sekolah dalam mempersiapkan ujian nasional. (2) perilaku siswa dalam menghadapi ujian nasional meliputi sikap siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, dan tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Perilaku Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini terdiri dari dua subbab yaitu: (1) sikap siswa dalam menghadapi ujian nasional (2) tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

BAB V Merupakan penutup yaitu, berisi tentang kesimpulan yang menguraikan secara singkat dan sederhana tentang pembahasan penelitian dan saran-saran serta penutup. Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Studi Analisis tentang Perilaku Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMPN 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan” dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Sikap siswa dalam menghadapi Ujian Nasional di SMPN 1 Kesesi, Kabupaten Pekalongan yaitu
 - a. Siswa merasa senang dengan ujian nasional karena beberapa alasan. Pertama, banyaknya jumlah paket soal menjadikan ujian nasional sebagai ajang untuk mengembangkan daya pikir siswa. Kedua, banyanya paket soal ujian menambah kreatif dan lebih menantang. Ketiga mengurangi kecurangan dalam ujian. selain itu siswa juga menanamkan sikap percaya diri untuk sukses dalam ujian nasional.
 - b. Siswa merasa tidak senang dengan ujian nasional dengan alasan. Pertama, adanya jumlah paket 20 soal tingkat kesulitan soal semakin meningkat. Kedua, kurang kompeten pengawas dalam pembagian soal sehingga menghambat waktu dalam mengerjakan. Ketiga, kertas ujian yang tipis dan mudah rusak sehingga mengganggu konsentrasi siswa.
 - c. Siswa menanamkan sikap percaya diri untuk bisa berhasil dalam ujian nasional ada juga siswa yang kurang percaya diri dalam menghadapi ujian nasional serta sikap siswa malas dalam belajar.

- 
- d. menjelang ujian nasional siswa dilanda perasaan malu dengan teman, malu dan mengecewakan orangtua jika gagal dalam ujian nasional, kemudian Siswa merasa takut jika tidak lulus ujian nasional, dan siswa khawatir tidak bisa mengerjakan soal-soal ujian nasional.

2. Tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMPN 1 Kesesi, Kabupaten Pekalongan yaitu:

Siswa melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan yang positif dalam menghadapi ujian nasional. *pertama*, menjaga kesehatan fisik maupun mental agar kesehatan tubuh dan pikiran terjaga. *Kedua*, disiplin dalam belajar agar terbiasa disiplin dalam belajar di rumah sehingga materi yang diterima di sekolah dapat dipelajari kembali di rumah. *Ketiga*, mengikuti bimbingan di sekolah hal ini dilakukan agar mendapatkan materi tambahan. *Keempat*, mengikuti istigazah di sekolah agar hati dan pikiran siswa menjadi tenang dan nyaman untuk menghadapi ujian nasional. Terakhir berdoa dan memohon doa restu orangtua karena dengan doa dan restu orang tua segala sesuatunya akan mudah.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan perilaku siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri 1 Kesesi, maka penulis menyarankan:

1. Bagi SMP: Diharapkan memperhatikan perilaku peserta didiknya, karena disamping pengawasan orang tua, guru maupun kondisi di sekolah sangat mempengaruhi pembentukan perilaku siswa. Selain itu pihak sekolah



DAFTAR PUSTAKA

Afifudin, 2010. "Urgensi Istigasah terhadap Mental Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Kelas IX MTS Al-Hikmah Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..

Arumwardhani, Arie. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Galangpress.

Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan, cet 2*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Ke-4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Faisal, Sanapiah dan Andi Mappiare. 1997. *Dimensi-Dimensi Psikolog*. Jakarta: Usaha Nasional.

Faizah, Nurul. 2012. "Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan pada Mata Pelajaran Ujian Nasional (UN) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Batang". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2006. Jakarta: Sinar Grafika.

Herlina. 2011 "Dampak Pemberlakuan Nilai Standar Kelulusan Terhadap Motivasi Belajar Ujian Nasional di SMPN Se Kecamatan Warungasem Tahun 2009/2010", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Ibnu Fajar. Tips Bagaimana Menghadapi Ujian Nasional. 2013. <http://ibnufajar75.wordpress.com/2013/04/10/tips-bagaimana-menghadapi-ujian-nasional-2013/> Diakses 22 juni 2013.

Khalim. 2011. "Gambaran Problem Psikologis Pesrta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kecamatan Tirto



Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Mansyur. 1995. *Strategi Belajar Mengajar, Modul 1-6*. Jakarta: Departemen Agama.

Maz Noer <http://matahati99.blogspot.com/2013/02/tujuan-diadakan-ujian-nasional-un.html>.

Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Belajar KBK , cet ketiga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maloeng, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif cet-20*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurudin, dkk. 2007. *Ujian Nasional di Madrasah: Persepsi dan Aspirasi Masyarakat*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

_____. 2007. *Ujian Nasional di Madrasah: Persepsi dan Apresiasi Masyarakat*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Papalia, Diane E. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan) cet-1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Patlima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Pintamin Situngkir. *Strategi Sukses Menghadapi Ujian Nasional*. 2011. <http://pintamins.blogspot.com/2011/03/strategi-sukses-menghadapi-ujian.html> Diakses 22 juni 2013.

Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan, Cet-19*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramdhan, Dendy. 2012. <http://dendyramdhan.wordpress.com/2012/10/07/tindakan-sosial/.11.41>. Diakses 17 juni 2013.

Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.



Rohmat. Program Peningkatan Ujian Nasional. 2010.
<http://rohmat67.wordpress.com/2010/06/10/program-peningkatan-un/>.
Diakses 18 Juni 2013.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Setiawan, Beni. 2008. *Agenda Pendidikan nasional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam cet. keempat*. Jakarta: Kencana.

Sobur, Alex. 2003 *Psikologi Umum dalam lintasan sejarah, cet-2*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Soetjningsih (ED). 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, cet. Ke-2*. Jakarta: VC Sagung Seto.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan, cet-2*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supriyantini, Sri. 2010. *Karya Ilmiah Perbedaan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian antara Siswa Program Reguler dengan Siswa Program Akselerasi*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

Suryabrata, Sumardi. 2004. *Psikologi Pendidikan, cet-12*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suryadi, Moch. 2010. "Upaya Guru dalam Mempersiapkan Ujian Akhir Nasional Bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Susilo, M. Joko. 2007. *Pembodohan Anak Didik Tesistemastis, cet 1*. Yogyakarta: Pinus.

Ulum, Muhammad Fatan Ariful. 2007. *Yes Ujianku Sukses*. Yogyakarta: Book Magz.



Ulwiyah. 2010. *“Persepsi Guru Pengaruh Ujian Nasional Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan”*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Zuhriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana hasil ujian nasional dari tahun ke tahun selama Bapak menjabat di SMP Negeri 1 Kesesi? :
2. Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi ujian nasional?
3. Kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan sekolah dalam menghadapi ujian nasional?
4. Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan pembinaan siswa tersebut?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan siswa dalam menghadapi ujian nasional?
6. Adakah kendala dalam memberikan pembinaan/ kegiatan siswa menghadapi ujian nasional?
7. Bagaimana perilaku- perilaku siswa menjelang ujian nasional?
8. Apa harapan Bapak / Ibu dengan adanya kegiatan tersebut?

B. Wawancara dengan guru kelas IX

1. Apa saja persiapan yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menghadapi ujian nasional?
2. Bagaimana proses belajar mengajar mata pelajaran yang ibu sampaikan?
3. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut?
4. Metode apa saja yang Bapak/Ibu berikan dalam pemberian materi kepada siswa serta apa saja pembinaan yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk menghadapi ujian nasional?
5. Adakah pembinaan atau kegiatan dari sekolah untuk siswa guna menghadapi ujian nasional?
6. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pembinaan siswa?
7. Bagaimana perilaku siswa dalam menghadapi ujian nasional?
8. Bagaimana upaya-upaya yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatasi problem/ masalah perilaku siswa -siswanya?

9. Apakah peran dan fungsi pembinaan bagi siswa khususnya siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi?
10. Apa harapan Bapak selaku guru materi dalam ujian nasional?

C. Wawancara dengan siswa kelas IX

1. Bagaimana tanggapan adik mengenai ujian nasional tahun ini?
2. Persiapan apa saja yang adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional ?
3. Bagaimana perasaan adik sebelum dan saat ujian nasional?
4. Apakah adik sudah yakin dengan kemampuan sendiri dalam menghadapi Ujian Nasional?
5. Masalah apa saja yang adik hadapi dalam menghadapi ujian nasional?
6. Bagaimana tindakan yang adik lakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut?
7. Adakah kegiatan yang diadakan oleh sekolah guna membantu adik dalam menghadapi ujian nasional?
8. Apasaja kegiatannya?
9. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan di sekolah?
10. Apakah dengan bantuan dan kegiatan yang telah sekolah lakukan, dapat mengurangi rasa khawatir adik dalam menghadapi ujian nasional?



Transkrip Wawancara

Informan : Yeni Agustina (Siswi kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari dan tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
 Waktu : 10.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan informan	Pertanyaan
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan kamu mengenai ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Ujian tahun ini lebih sulit kak, dari pada tahun sebelumnya ditambah paket soalnya yang banyak ada 20 macam, membuat bingung saja.
3.	Peneliti	: Persiapan apa saja yang adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional ?
4.	Informan	: Pertama saya mempersiapkan materi-materi ujian dan mengumpulkan materi dari tahun sebelumnya, mempersiapkan mental pikiran agar pikiran tenang dan nyaman untuk menghadapi ujian nasional.
5.	Peneliti	: Bagaimana perasaan adik dalam menghadapi ujian nasional?
6.	Informan	: Perasaanya khawatir tidak bisa mengerjakan soal-soal ujian terus khawatir tidak lulus ujian kak
7.	Peneliti	: Tindakan dan kegiatan apa yang Adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional?
8.	Informan	: Menyusun jadwal untuk terus belajar tepat waktu, pastinya berdoa, mengurangi bermain selain itu saya juga melakukan shalat tahajjud.
9.	Peneliti	: Apakah adik shalat tahajjud setiap malam?
10.	Informan	: Tidak kak, tapi bolong-bolong, kadang shalat, kadang tidak.
11.	Peneliti	: Owh, kenapa kamu kok tiba-tiba mau salat tahajjud?
12.	Informan	: Karena saya khawatir tidak lulus, jadi saya shalat dan berdoa, dan semoga Allah meridhoi apa yang kita perbuat kak.
13.	Peneliti	: Tadi kan katanya kamu belajar, berapa jam adik belajar dan materi apa yang biasanya dipelajari?
14.	Informan	: Saya belajarnya dari jam 08.00-10.00 kak, materinya ya materi yang mau diujikan diujikan mulai dari bahasa Indonesia, bahasa inggris, IPA, dan matematika
15.	Peneliti	: Waktu yang panjang itu kamu gunakan untuk belajar terus apa ada kegiatan lain?
16.	Informan	: saya belajar sambil mainan hp. Tapi tetep kak yang

		utama ya belajar Hp hanya untuk selingan biar tidak bosan.
17.	Peneliti	: Apakah dengan semua kegiatan tersebut adik sudah yakin dengan kemampuan sendiri dalam menghadapi Ujian Nasional?
18.	Informan	: Saya yakin kak , saya bisa apapun hasilnya.
19.	Peneliti	: Adakah kegiatan yang diadakan oleh sekolah guna membantu adik dalam menghadapi ujian nasional?
20.	Informan	: Kalau dari sekolah banyak kak, ada pengayaan/ jam tambahan terus doa bersama.
21.	Peneliti	: Kapan waktu pelaksanaanya?
22.	Informan	: Kalau pengayaan itu siang setelah jam pelajaran selesai semua, dari jam 13.15-14.45 itu dipilih kak setiap kelas diisi 40 anak sesuai hasil try outnya, kalau doa bersama dilakukan diluar sekolah. Dan juga mengundang orang tua siswa.
23.	Peneliti	: Kalau doa bersama acaranya apa saja dik?
24.	Informan	: Ya doa terus motivasi dari pihak sekolah terus maaf-maafan kak, sama orang tua mohon doa restu mereka supaya ketika ujian diberi kemudahan kak.
25.	Peneliti	: terus dengan adanya kegiatan dari sekolah apa beban atau masalah adik bisa berkurang?
26.	Informan	: Dengan kegiatan tersebut saya lebih yakin dan pikiran saya lebih tenang kak.
27.	Peneliti	: Ya terimakasih ya dik dan semoga adik bisa lulus.
28.	Informan	: Amien..Ya kak sama-sama.

Informan : Nurul Sindi (Siswi kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari dan tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
 Waktu : 10.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan Informan	Pertanyaan
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan Adik mengenai ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Ujian tahun ini menarik kak, karena jumlah paketnya ada 20 paket soal jadi setiap siswa mendapatkan soal yang berbeda.
3.	Peneliti	: Bagaimana perasaan adik dalam menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: Ada takutnya, ada khawatirnya juga kak, takut tidak lulus, kan paketnya ada 20 jadi takut kebagian soal-soal yang susah kak, takut dapat soalnya yang sulit itu saja kak. kalau tidak lulus saya malu sama teman-teman dan mengecewakan orang tua saya kak.
5.	Peneliti	: Persiapan apa saja yang adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional ?
6.	Informan	: Menyiapkan materi untuk ujian, terus menjaga kesehatan dan selalu berpikir positif tentang ujian.
7.	Peneliti	: Apakah Adik mengikuti bimbil/les. Les apa saja yang adik ikuti?
8.	Informan	: Saya mengikuti les IPA kak, kan les IPA yang mengadakan dari guru mata pelajaranya, terus banyak juga teman yang ikut jadinya saya minat ikut kak.
9.	Peneliti	: Tempat lesnya dimana dik? Adik tidak ikut les mata pelajaran yang lainnya kenapa dik?
10.	Informan	: Tempatnya di sekolahan, saya tidak ikut les mata pelajaran yang lain soalnya tidak ada temanya, karena rumah saya jauh kak, dan biasanya biayanya lebih mahal, sehingga hanya belajar sendiri di rumah.
11.	Peneliti	: Kalau belajar dirumah waktunya kapan dik?
12.	Informan	: Saya belajar materi ujian itu biasanya sore kak, tapi untuk semua materi, belajarnya habis shubuh kak.
15.	Peneliti	: Selain belajar dan mengikuti bimbil kegiatan apalagi yang Adik lakukan untuk menghadapi ujian?
16.	Informan	: Ya berdoa (shalat) semua keinginan mintanya sama

			Tuhan, dan diselingi belajar, mengikuti les kak, itu semua saya lakukan tujuannya agar saya lulus kak.
17.	Peneliti	:	Apakah adik sudah yakin dengan kemampuan adik untuk mengerjakan soal ujian?
18.	Informan	:	InsyAllah yakin kak saya sudah percaya diri dengan hasilnya.
19.	Peneliti	:	Bagaimana tindakan dari sekolah untuk membantu adik mengatasi masalah tersebut? Apa saja?
20.	Informan	:	Dari sekolah ada jam tambahan kak, ada doa bersama sekaligus motivasi.
21.	Peneliti	:	Terus dengan adanya kegiatan dari sekolah apakah masalah adik bisa berkurang?
22.	Informan	:	Adanya jam tambahan saya bisa bertanya sama guru tentang soal-soal yang sulit. Terus ada motivasi juga dari kepala sekolah, dan terutama wali kelas saya kak yang selalu memberikan motivasi.
23.	Peneliti	:	Ya terimakasih dik
24.	Informan	:	Ya sama-sama kak.

Informan : Kurniyati (Siswi kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Rumah siswi
 Hari dan tanggal : Kamis, 30 Mei 2013
 Waktu : 15.00 Wib.
 Tema : wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan informan	Pertanyaan dan jawaban
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan adik mengenai ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Soal ujian tahun ini, tahun 2013 soalnya sangat bervariasi terdiri dari lima paket lebih, itu sangat kreatif untuk mengembangkan daya pikir siswa.
3.	Peneliti	: Menurut Adik ujian nasional itu perlu dilaksanakan atau tidak? Alasannya apa?
4.	Informan	: sangat perlu, kerana untuk mengembangkan daya pikir siswa, agar lebih kreatif, dan lebih cerdas lagi
5.	Peneliti	: Persiapan apa saja yang Adik lakukan untuk menghadapi ujian nasional?
6.	Informan	: Yang utama mempersiapkan diri agar lebih matang untuk menghadapi ujian nasional, mempersiapkan materi yang akan dipelajari mengumpulkan soal-soal ujian tahun lalu dan menjaga kesehatan.
7.	Peneliti	: Bagaimana perasaan adik saat menghadapi ujian nasional?
8.	Informan	: kadang-kadang merasa tidak bisa mengerjakan soal ujian, Ada perasaan takut gagal dalam mengerjakan soal ujian.
9.	Peneliti	: Apasaja tindakan yang kamu lakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?
10.	Informan	: Di sekolah mengikuti bimbingan belajar, bertanya kepada teman mengenai soal yang saya tidak bisa mengerjakan, bertanya kepada guru.
11.	Peneliti	: Dari keempat mata pelajaran ujian nasional yang diujikan menurut adik mata pelajaran apa yang paling sulit?
12.	Informan	: Matematika, karena saya lemah dalam berhitung.
13.	Peneliti	: kegiatan apa saja yang adik lakukan di rumah dalam persiapan menghadapi ujian nasional?
14.	Informan	: Di rumah kegiatan yang dilakukan berlatih mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan

			mata pelajaran ujian nasional, dan paling pasti berdoa biar ujiannya lancar seperti shalat duha dan shalat tahajut.
15.	Peneliti	:	kegiatan apa saja yang dilakukan oleh sekolah untuk menghadapi ujian nasional?
16.	Informan	:	Dari sekolah sendiri mengadakan, pengayaan atau penambahan jam pelajaran setelah pulang sekolah, dan acara istigasah di masjid kesesi.
17.	Peneliti	:	Siapa saja yang telah yang terlibat di dalam kegiatan tersebut dik?
18.	Informan	:	Ada kepala sekolah dan dari guru-guru SMP Negeri 1 Kesesi.
19.	Peneliti	:	Dengan adanya kegiatan dari sekolah apakah dapat mengatasi masalah/ beban pikiran menjelang ujian nasional?
20.	Informan	:	ya saya rasa itu sangat mengurangi, karena dipikiran saya ada beberapa soal yang saya rasa tidak bisa menjawabnya, tetapi dari dukungan guru dan bimbinganya saya jadi bisa mengerjakan.
21.	Peneliti	:	Dari keluarga dukungan-dukunganya dalam Bentuk apa?
22.	Informan	:	Dukungan dari keluarga selalu memperhatikan belajar, pola makan, sholat itu pasti.
23.	Peneliti	:	Terimakasih ya dik atas bantuanya.
24.	Informan	:	Ya sama-sama kak.

Informan : Nisrocha Rizkiani (Siswi kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari dan tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
 Waktu : 15.00
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan Informan	Pertanyaan dan jawaban
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapanmu mengenai ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Ujian tahun ini sulit kak, karena jumlah paket soalnya ada 20 paket soal berbeda.
3.	Peneliti	: Persiapan apa saja yang Adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: Persiapan fisik dengan menjaga kesehatan, kemudian mental kita agar selalu berpikir positif tentang ujian dan menyiapkan materi untuk ujian.
5.	Peneliti	: Tindakan dan kegiatan apa yang Adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: Saya harus optimis, dan percaya diri karena dengan percaya akan membuahkan hasil, saya belajar dua kali dalam sehari untuk sore hari selama satu jam sedangkan malam hari mulai dari habis isya sampai jam 10.00 kalau belum mengantuk sampai jam 11.00 terkadang saya belajar sambil nonton tv, selain belajar saya juga meningkatkan ibadah saya seperti shalat malam
5.	Peneliti	: Bagaimana perasaan Adik dalam menghadapi ujian nasional?
6.	Informan	: Perasaannya takut karena soalnya susah-susah, deg-degan, takut tidak lulus ujian, kalau tidak ikut ujian nasional tidak bisa melanjutkan ke tahap berikutnya.
7.	Peneliti	: Masalah apa saja yang Adik hadapi dalam menghadapi ujian nasional?
8.	Informan	: Masalah utama saya yaitu malas belajar, karena tidak suka pelajarannya, terus acara TV yang bagus-bagus itu yang membuat saya menjadi malas untuk belajar.
11.	Peneliti	: Apasaja Tindakan yang Adik lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
12.	Informan	: Seperti tadi kak, saya berusaha untuk belajar sehari dua kali, saya juga berusaha menyukai pelajaran yang saya tidak suka. Dan yang paling utama yaitu berdoa karena dengan berdoa hati saya menjadi tenang dan semoga mendapatkan nilai yang baik dalam ujian nasional.
13.	Peneliti	: Apa saja tindakan/ kegiatan dari sekolah untuk membantu meringankan beban Adik?
14.	Informan	: Ada jam tambahan, pengayaan, pematatan dan juga istighasah.

15.	Peneliti	:	Bagaimana prosesnya dik?
16.	Informan	:	Jam tambahan/ pengayaan dilakukan habis pulang sekolah, kalau pemadatan dilakukan pagi sampai siang dan kegiatan belajar mengajar ditiadakan diganti dengan pemadatan, sedangkan istighasah dilakukan sore hari di laksanakan diluar sekolah dengan mengundang orang tua.
17.	Peneliti	:	Apakah Adik mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh sekolah?
18.	Informan	:	Saya mengikuti semua kegiatan, jam tambahan dan juga istigasah saya mengikuti terus.
19.	Peneliti	:	Apakah dengan kegiatan yang dilakukan sekolah dapat mengurangi beban Adik dalam menghadapi ujian nasional?
20.	Informan	:	Adanya kegiatan dari sekolah dapat sedikit mengurangi masalah saya untuk menghadapi ujian nasional
21.	Peneliti	:	Kalau begitu terimakasih di katas waktunya
22.	Informan	:	Iya kak sama-sama

Informan : Aditia Damopoli (Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Rumah siswa
 Hari dan tanggal : Kamis, 30 Mei 2013
 Waktu : 19.30 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan informan	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan adik mengenai ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Menurut saya ujian nasional tahun ini sangat sulit karena jumlah paketnya menjadi 20 paket soal berbeda-beda, membuat saya kurang senang, tidak seperti dulu yang jumlah paketnya hanya beberapa paket.
3.	Peneliti	: Persiapan apa saja yang Adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: Persiapan mental, fisik, belajar dan juga berdoa
5.	Peneliti	: Bagaimana perasaan perasaan Adik sebelum dan saat ujian nasional?
6.	Informan	: Perasaanya deg-degan, khawatir dan takut tidak lulus ujian nasional.
7.	Peneliti	: Apakah adik sudah yakin dengan kemampuan sendiri dalam menghadapi ujian nasional?
8.	Informan	: Ya saya sangat yakin, saya bisa mengerjakan soal-soal ujian nasional karena saya sudah berusaha untuk belajar.
9.	Peneliti	: Masalah apa saja yang Adik rasakan dalam menghadapi ujian nasional?
10.	Informan	: Terkadang malas untuk belajar, walaupun belajar sulit untuk konsentrasi, sering keluar rumah (bermain dengan teman), sering nonton TV.
11.	Peneliti	: Bagaimana tindakan yang adik lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
12.	Informan	: Saya mencoba menghilangkan perasaan malas belajar dengan cara membaca materi ujian walaupun hanya sebentar, saya juga mengurangi waktu untuk bermain dan nonton TV.
13.	Peneliti	: Bagaimana tindakan atau kegiatan dari sekolah untuk membantu siswa-siswanya dalam menghadapi ujian nasional? Apa saja kegiatannya?

14.	Informan	:	Dari para guru selalu memberikan motivasi kepada siswa tentang ujian nasional, selain itu juga ada kegiatan jam tambahan sehabis sekolah, kemudian ada pemadatan jam pelajaran dan istigasah juga.
15.	Peneliti		Kapan kegiatan tersebut dilakukan dik?
16.	Informan	:	Untuk jam tambahan dilakukan habis pulang sekolah, kalau pemadatan pelajaran dimulai sejak pagi sampai siang sehingga tidak ada pelajaran lain selain pelajaran yang akan di ujikan, sedangkan istighasah dilakukan sore hari sekitar puku 15.00 wib istighasah dilakukan menjelang ujian nasional.
17.	Peneliti	:	Bagaimana proses kegiatan tersebut?
18.	Informan	:	Kalau jam tambahan kan biasanya membahas materi yang ikut dalam ujian nasional dan latihan mengerjakan soal-soal ujian tahun sebelumnya, kalau pemadatan itu dari pagi sampai siang digunakan untuk membahas semua materi ujian jadi tidak ada mata pelajaran lain selain materi ujian tetapi itu tidak setiap hari, dan kemudia istigasah dilakukan beberpa minggu sebelum ujian dan dilakukan diluar sekolah.
19.	Peneliti	:	Apakah Adik mengikuti semua kegiatannya?
20.	Informan	:	Ya saya mengikuti semua kegiatan yang diadakan dari sekolah, jam tambahan terus pemadatan samapi istigasah saya juga mengikuti.
21.	Peneliti	:	Apakah dengan bantuan yang telah sekolah lakukan, masalah adik dapat berkurang?
22.	Informan	:	Dengan adanya jam tambahan dan juga pemadatan paling tidak saya bisa belajar lagi materi yang belum bisa, selain itu adanya istigasah juga mengurangi beban mental saya, saya bisa merasa percaya diri dan tenang dalam menghadapi ujian nasional.
23.	Peneliti	:	ya terimakasih dik
24.	Informan		ya sama-sama

Informan : Tubagus Darmawan (Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari dan tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
 Waktu : 11.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan Informan	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapanmu mengenai ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Ujian tahun ini mengecewakan karena kertasnya yang tipis dan mudah tembus apalagi kalau lembar soalnya rusak, itu harus di ganti soal beserta lembar jawabnya dan soal yang tadi itu berbeda dengan soal yang pertama diterima dan itu menurut saya sangat membuang-buang waktu karena harus mengerjakan dari awal lagi.
3.	Peneliti	: Persiapan apa saja yang Adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: Saya menyiapkan materi untuk ujian, kemudian perlengkapan alat tulis untuk ujian
5.	Peneliti	: Bagaimana perasaan Adik sebelum dan sesudah ujian nasional?
6.	Informan	: Sebelum ujian saya merasakan ketegangan tapi setelah hari kedua, ketiga dan seterusnya saya merasakan biasa saja.
7.	Peneliti	: Apakah adik yakin dengan kemampuan sendiri dalam menghadapi ujian nasional?
8.	Informan	: Saya merasa belum yakin 100% terhadap kemampuan diri saya, meskipun saya sudah berusaha dengan semaksimal mungkin
9.	Peneliti	: Masalah apa saja yang Adik hadapi menjelang ujian nasional
10.	Informan	: Kalau saya masalahnya dalam menghapus lembar jawab itu harus ekstra hat-hati kadang masih ada sisa coret-coretannya
11.	Peneliti	: Apa saja tindakan atau kegiatan yang adik lakukan menjelang ujian nasional?
12.	Informan	: Ya berdo'a, belajar, dan meminta do'a restu orang tua ketika berangkat sekolah.
13.	Peneliti	: Apakah kegiatan tersebut Adik lakukan setiap

			hari?
14.	Informan	:	Alhamdulillah kak, setiap hari saya melakukannya walaupun kalau belajar tidak terlalu lama hanya satu jam atau setengah jam kalau berdoa dan meminta restu orang tua sering dilakukan supaya lancar di sekolah.
15.	Peneliti	:	Apa saja kegiatan dari sekolah untuk menangani masalah Adik?
16.	Informan	:	Ada jam tambahan, pengayaan dan pematatan selain itu ada istighasah.
17.	Peneliti	:	Apakah Adik mengikuti semua kegiatan dari sekolah?
18.	Informan	:	Saya mengikuti kegiatan dari sekolah mulai dari jam tambahan, pematatan dan saya juga mengikuti istigasah
19.	Peneliti	:	Apakah dengan bantuan sekolah masalah Adik dapat berkurang?
20.	Informan	:	Alhamdulillah kak, dengan adanya segala macam kegiatan dari sekolah beban saya berkurang lebih semangat lagi untuk belajar.
21.	Peneliti	:	Terimakasih ya dik
22.	Informan	:	Ya sama-sama kak

Informan : Muhammad Taufik (Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari dan tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
 Waktu : 11.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan Informan	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan Adik tentang Ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Adanya jumlah paket 20 soal, tingkat kesulitannya lebih banyak kak, ketika ujian kemarin saya juga merasa kurang maksimal kak, karena cara membagi soalnya telat mungkin karena pengawas belum pengalaman, lembarnya sobek, lembar soal juga kurang, itu sangat mengganggu konsentrasi belajar.
3.	Peneliti	: Persiapan apa saja yang Adik lakukan dalam menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: Yang saya lakukan dalam mempersiapkan ujian nasional menenangkan pikiran saya agar ketika ujian nanti dapat mengerjakan dengan benar dan menyiapkan materi untuk belajar.
5.	Peneliti	: Bagaimana Perasaan Adik dalam menghadapi ujian nasional?
6.	Informan	: Sebelum ujian saya merasa tegang kak, tapi ketika ujian saya merasakan biasa saja
7.	Peneliti	: Apakah Adik sudah yakin dengan kemampuan sendiri dalam menghadapi ujian nasional?
8.	Informan	: Saya belum yakin 100% dari jawaban yang sudah saya kerjakan, karena soal bahasa Inggris yang sangat sulit
9.	Peneliti	: Masalah apa yang Adik hadapi dalam menghadapi ujian nasional?
10.	Informan	: Kesulitan saya dalam ujian itu dalam penulisannya kak, kalau terlalu keras bawahnya akan timbul dan Kurang nyaman karena saat mengerjakan, banyak yang pinjam penghapus.
11.	Peneliti	: Tindakan atau kegiatan apa saja yang Adik lakukan untuk menghadapi ujian nasional?
12.	Informan	: Pertama menjaga kesehatan, kemudian ya belajar, berdo'a, jika berangkat ke sekolah meminta do'a restu orangtua, supaya orangtua selalu mendoakan kita dan selamat sampai sekolah.
13.	Peneliti	: Apakah ada kegiatan lain?

14.	Informan		Sebenarnya kalau belajar itu tidak terlalu sering kak, tapi menjelang ujian saya mencoba untuk belajar setiap hari, agar tidak tertinggal dengan yang lain, selain itu saya juga ingin mendapatkan nilai ujian yang bagus biar dapat diterima di SMA pilihan saya.
15.	Peneliti	:	Apa saja kegiatan yang dilakukan dari sekolah untuk persiapan menghadapi ujian nasional ?
16.	Informan	:	Banyak kak, ada pengayaan/ jam tambahan pemadatan, ada istigasah juga.
17.	Peneliti	:	Apakah bantuan dari sekolah dapat meringankan masalah Adik?
18.	Informan	:	Ya kak dapat mengurangi beban pikiran saya, dengan adanya jam tambahan saya bisa bertanya lagi materi yang belum bisa.
19.	Peneliti	:	Terimakasih dik
20.	Informan	:	Ya kak sama-sama

Informan : Faturrohman (Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari dan tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
 Waktu : 11.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan Informan	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan Adik tentang Ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Ujian tahun ini sangat sulit kak, dengan banyaknya jumlah paket soal yang berbeda-beda, kenapa harus berbeda-beda tidak disamakan saja, saya jadi kepikiran terus.
3.	Peneliti	: Bagaimana persiapan Adik untuk menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: Persiapannya menenangkan pikiran supaya pikiran tidak stress, menyiapkan materi yang dibutuhkan.
5.	Peneliti	: Bagaimana perasaan Adik dalam menghadapi Ujian nasional tahun?
6.	Informan	: Perasaan saya kok biasa saja kak, paling ya dipersiapkan.
7.	Peneliti	: Apakah Adik sudah yakin dengan kemampuan sendiri untuk menghadapi ujian nasional?
8.	Informan	: Saya yakin, tapi belum 100% karena menurut saya bahasa Inggris itu paling sulit.
9.	Peneliti	: Masalah apa saja yang Adik saat mengerjakan soal ujian?
10.	Informan	: Saat ujiannya itu kurang nyaman saat mengerjakan karena banyak yang pinjam penghapus, tentu saja hal tersebut akan mengganggu konsentrasinya dalam mengerjakan soal.
11.	Peneliti	: Tindakan apa saja yang Adik lakukan untuk menghadapi ujian nasional?
12.	Informan	: Untuk menghadapi ujian yang saya lakukan diantaranya ya salat tahajjud, berdo'a mengikuti istighasah dan belajar setiap malam sekitar satu setengah jam
13.	Peneliti	: Apakah Adik mengerjakan itu semua setiap hari?
14.	Informan	: Tidak kak, kalau salat saya juga masih sering bolong-bolong, kalau shalat tahajjud juga jarang paling kalau pas bangun terkadang kalau mau bangun itu malas kak

			karena sudah enak lagi tidur. Untuk belajar biasanya habis isya hanya satu setengah jam terus dilanjutkan dengan nonton TV kak biar tidak bosan.
15.	Peneliti	:	Tindakan atau kegiatan dari sekolah dalam persiapan menghadapi ujian nasional?
16.	Informan	:	Ada Istigasah, jam tambahan dan pemadatan materi kak
17.	Peneliti	:	Apakah Adik selalu mengikuti kegiatan tersebut?
18.	Informan	:	saya mengikuti terus mulai dari jam tambahan kemudian pemadatan materi dan juga istigasah. Kalau tidak ikut kan rugi kak tidak dapat ilmunya dan manfaatnya.
19.	Peneliti	:	Dengan adanya kegiatan tersebut apa masalah dan kesulitan Adik dapat berkurang?
20.	Informan	:	Sedikit berkurang kak, meskipun tidak semuanya, tetapi hati saya semakin mantap saya bisa lulus ujian dengan nilai yang bai.
21.	Peneliti	:	Ya terimakasih ya dik semoga lulus dengan nilai yang memuaskan
22.	Informan	:	Amien. Ya ka sam-sama.

Informan : Ginanjar Faris (Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari dan tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
 Waktu : 11.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan Informan	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan Adik tentang Ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Ujian tahun ini lebih menantang karena banyaknya jumlah paket soal yang berbeda-beda jadi antara siswa yang satu dengan yang lain sulit untuk contek-contekan.
3.	Peneliti	: Bagaimana perasaan Adik dalam menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: saya khawatir kalau saya tidak bisa mengerjakan soal-soalnya dan akhirnya tidak lulus ujian nasional.
5.	Peneliti	: Apakah Adik sudah yakin dengan kemampuan sendiri dalam menghadapi ujian nasional?
6.	Informan	: Saya yakin 100% saya pasti bisa dan lulus
7.	Peneliti	: Masalah apa saja yang Adik hadapi menjelang ujian nasional
8.	Informan	: Terkadang kalau di rumah saya malas untuk belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah.
9.	Peneliti	: Bagaimana tindakan yang Adik lakukan untuk menghilangkan masalah tersebut?
10.	Informan	: Dengan memotivasi diri sendiri, kalau tidak belajar saya akan tertinggal dengan teman atau gagal ujian nasional, selain memotivasi diri tindakan yang lain yaitu saya selalu menjaga kondisi tubuh saya terutama menjelang ujian nasional agar tetap sehat.
11.	Peneliti	: Masih adakah kegiatan lain yang Adik lakukan untuk menghadapi ujian nasional?
12.	Informan	: Iya kak, saya selalu berdoa memohon agar ketika ujian saya diberikan kemudahan dalam mengerjakannya dan tidak lupa saya selalu meminta doa restu kepada kedua orang tua, karena saya tidak ingin mengecewakan kedua orangtua saya.
13.	Peneliti	: Apa saja tindakan yang diberikan dari sekolah untuk mengurangi masalah Adik?
14.	Informan	: Motivasi dari para guru yang utama kak. Biasanya

Informan : Ginanjar Faris (Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari dan tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
 Waktu : 11.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan Informan	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan Adik tentang Ujian nasional tahun ini?
2.	Informan	: Ujian tahun ini lebih menantang karena banyaknya jumlah paket soal yang berbeda-beda jadi antara siswa yang satu dengan yang lain sulit untuk contek-contekan.
3.	Peneliti	: Bagaimana perasaan Adik dalam menghadapi ujian nasional?
4.	Informan	: saya khawatir kalau saya tidak bisa mengerjakan soal-soalnya dan akhirnya tidak lulus ujian nasional.
5.	Peneliti	: Apakah Adik sudah yakin dengan kemampuan sendiri dalam menghadapi ujian nasional?
6.	Informan	: Saya yakin 100% saya pasti bisa dan lulus
7.	Peneliti	: Masalah apa saja yang Adik hadapi menjelang ujian nasional
8.	Informan	: Terkadang kalau di rumah saya malas untuk belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah.
9.	Peneliti	: Bagaimana tindakan yang Adik lakukan untuk menghilangkan masalah tersebut?
10.	Informan	: Dengan memotivasi diri sendiri, kalau tidak belajar saya akan tertinggal dengan teman atau gagal ujian nasional, selain memotivasi diri tindakan yang lain yaitu saya selalu menjaga kondisi tubuh saya terutama menjelang ujian nasional agar tetap sehat.
11.	Peneliti	: Masih adakah kegiatan lain yang Adik lakukan untuk menghadapi ujian nasional?
12.	Informan	: Iya kak, saya selalu berdoa memohon agar ketika ujian saya diberikan kemudahan dalam mengerjakannya dan tidak lupa saya selalu meminta doa restu kepada kedua orang tua, karena saya tidak ingin mengecewakan kedua orangtua saya.
13.	Peneliti	: Apa saja tindakan yang diberikan dari sekolah untuk mengurangi masalah Adik?
14.	Informan	: Motivasi dari para guru yang utama kak. Biasanya



			setiap pelajaran dimulai guru selalu memotivasi kami. Selain itu ada jam tambahan, pemadatan dan pengayaan juga istigasah.
15	Peneliti	:	Apakah Adik mengikuti semua kegiatan itu?
16	Informan	:	Ya mengikuti semua. Saya juga mengikuti kegiatan istigasah dengan istigasah hati dan pikiran saya lebih tenang.
17.	Peneliti	:	Apakah dengan kegiatan tersebut dapat mengurangi beban Adik
18.	Informan	:	Dengan adanya kegiatan dari sekolah dan motivasi dari para guru, Alhamdulillah dapat mengurangi kekhawatiran tentang ujian nasional, saya semakin semangat dan percaya akan lulus.
19.	Peneliti	:	Terimakasih ya dik
18.	Informan	:	Ya sama-sama kak.

Informan : Ibu Sri Endang Susmiatiningsih (Guru kelas IX)
 Tempat : Ruang TU
 Hari dan tanggal : Jumat, 24 Mei 2013
 Waktu : 10.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan Informan	Pertanyaan
1.	Peneliti	: Apa saja persiapan yang dilakukan Bapak/Ibu dalam menghadapi ujian nasional?
2.	Informan	: Untuk persiapan menghadapi ujian nasional saya sudah melakukan jauh-jauh hari sebelum mendekati ujian nasional, yaitu dengan menyiapkan materi-materi ujian nasional dan juga kumpulan soal-soal tahun sebelumnya
3.	Peneliti	: Bagaimana proses belajar mengajar yang Ibu sampaikan?
4.	Informan	Ya Prosesnya ada, awal pembelajaran dimulai dengan salam, absen datang atau tidaknya siswa, kemudian masuk ke proses motivasi (membangkitkan anak agar semangat belajar), kegiatan inti pelajaran dan memberikan tugas rumah.
5.	Peneliti	: Motivasinya mengenai apa bu?
6.	Informan	: Ya yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, misalnya kita membahas tentang kerucut, diberi motivasi dulu diberi contoh dulu. intinya memberi motivasi memberi semangat anak yang berkaitan dengan pelajaran tersebut untuk membangkitkan anak. Kemudian bisa dengan memberikan soal, agar lebih semangat anak disuruh maju dan jika benar anak diberi reward/ point tersendiri.
7.	Peneliti	: Terkadang kan ada anak yang diam, kalau tidak tau tidak mau bertanya itu gimana bu cara memotivasinya? atau anak yang mengeluh pelajaran tersebut?
8.	Informan	: Kalau mengeluh itu hampir setiap anak, Anak-anak yang diam terkadang karena kurang dalam berhitung, berhitungnya itu kurang dalam keseharian berhitungnya kurang karena dia tidak bisa menghitung, baik perkalian, pembagiannya kurang itu ya, proses itu harus dipahami kalau tidak dipahami kan setiap harinya berhitung
9.	peneliti	Bagaimana Sikap siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut?
10.	Informan	: Ada anak yang semangat yaitu bagi siswa yang memiliki semangat belajar tinggi, ada juga yang malas-malasan, padahal mapel matematika, salah satu mapel yang ikut dalam ujian



		nasional, tetapi siswa kurang peduli.
11.	Peneliti	: Kalau mengenai anak yang tidur ketika pelajaran itu gimana bu?
12.	Informan	: Ya ditanya kenapa kok tidur, biasanya anak menjawab karena nonton tv sampai malam atau kelelahan. Masalah anak itu beda-beda mbak, ada anak yang memiliki semangat tinggi itu biasanya anak-anak yang pandai ada juga anak yang semangatnya kurang.
13.	Peneliti	: Lha itu penanganannya gimana bu?
14.	Informan	: Penanganannya per orang mbak, ditanyai masalahnya kenapa tidak belajar, itu alasannya bermacam-macam.
15.	Peneliti	: Bagaimana sikap siswa menjelang ujian nasional?
16.	Informan	: Setiap anak memiliki sikap yang berbeda-beda dalam menghadapi ujian, ada anak yang tenang, ada juga yang takut, cemas, karena khawatir tidak bisa mengerjakan soal ujian nasional.
17.	Peneliti	: Bagaimana cara ibu mengatasi sikap mereka dan Apakah siswa juga melakukan tindakan lain misalnya mencontek
18.	Informan	: Kalau mencontek biasanya saya menegur, tapi saya jarang melihat anak yang mencontek saat ulangan atau yang lain. ditambah ujian kali ini jumlah paketnya ada 20 mungkin ya sulit kalau mencontek. Saya selalu memberikan cerita pengalaman kakak kelas terdahulu tujuannya agar mereka bisa siap menghadapi ujian, selain itu yang terpenting adalah memberikan motivasi mereka
19.	Peneliti	: Pogram apa yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi ujian nasional khususnya untuk materi ujian?
20.	Informan	: Ada jam tambahan/ pengayaan, pagi-paginya ada pepadatan dan try out, ya itu tujuannya agar anak ketika ujian nanti mendapatkan nilai yang maksimal
21.	Peneliti	: Kalau pengayaan mulai pukul 13.00-pukul 15.00. Setelah jam pelajaran
22.	Informan	: Itu berarti setiap kelas pelajarannya beda-beda bu?
23.	Informan	: Iya beda-beda sesuai jadwalnya. Disini di buat kelompok 1-8 kelas ada kelompok yang termasuk anak pintar dan kelompok anak yang sedang
24.	Peneliti	: Tujuan dibentuk kelompok-kelompok itu apa bu?
25.	Informan	: Ya jika anak yang sudah pintar bisa terus melanjutkan materi lagi dan kalau anak yang sedang/ kurang disesuaikan dengan kemampuan mereka, penanganannya kan berbeda-beda.
26.	Peneliti	: Kalau pepadatan itu gimana bu?

27.	Informan	:	Kalau pemadatan itu dilakukan Pagi-siang jadi tidak pelajaran lain, diganti dengan materi ujian nasional.
28.	Peneliti	:	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemberian kegiatan tersebut bu?
29.	Informan	:	1. Sebagian anak yang kurang pintar menghitung, kendala utama 2. Alat media yang digunakan seadanya (masih sederhana)
30.	Peneliti	:	Apa harapan ibu selaku guru materi dalam ujian nasional?
31.	Informan	:	Semoga ya lulus semua, saya sudah berusaha semaksimal mungkin membantu mereka agar bisa lulus
32.	Peneliti	:	Amien....ya terimakasih bu atas waktunya.
33.	Informan	:	Ya sama-sama

Informan : Bapak Nur Salim (Guru kelas IX)

Tempat : Ruang TU

Hari dan tanggal : Jumat ,7 Juni 2013

Waktu : 10.00 Wib.

Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan informan	Pertanyaan
1.	Peneliti	: Bagaimana proses belajar mengajar yang Bapak sampaikan?
2.	Informan	: Prosesnya tatap muka langsung, kemudian membahas materi jika perlu untuk praktek, ya melakukan praktek disesuaikan dengan materinya.
3.	Peneliti	: Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pelajaran?
4.	Informan	: Masing-masing terkadang ada anak yang bicara sendiri saat diterangkan, ada yang diam, tenang ya macam-macam.
5.	Peneliti	: Bagaimana caranya agar anak dapat memperhatikan pelajaran tersebut dan metode apa yang bapak gunakan dalam mengajar?
6.	Informan	: Metode yang digunakan biasa ceramah terus praktek dan juga pemberian tugas. Cara agar anak-anak dapat memperhatikan pelajaran, biasanya disuruh maju kalau sudah diterangkan maupun saya menyampaikan beberapa cerita untuk memotivasi mereka.
7.	Peneliti	: Apa saja persiapan yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menyiapkan siswa-siswinya dalam menghadapi ujian nasional?
8.	Informan	: Persiapannya yang utama pasti materi, metode mengajar itu juga penting menurut saya, kemudian persiapan fisik maksudnya menjaga kesehatan itu juga penting sehingga ketika mengajar dalam kondisi yang sehat.
9.	Peneliti	: Bagaimana tanggapan Bapak tentang ujian nasional tahun ini?
10.	Informan	: Tentang ujian sekarang itu kan ada 20 paket soal, dengan adanya 20 paket soal dapat mengurangi kecurangan, karena siswa tidak mungkin bertanya-tanya atau tengok kanan kiri. Namun, di sisi lain tingkat kesulitan ujian nasional semakin meningkat dari tahun sebelumnya.
11.	Peneliti	: Bagaimana perilaku siswa menjelang ujian nasional pak ?
12.	Informan	: Perilaku siswa masing-masing, ada yang memiliki semangat tinggi, grogi, ada yang biasa-biasa saja jadi



		macam-macam setiap anak berbeda.
13.	Peneliti	: Apa saja program dari sekolah pak menjelang ujian nasional?
14.	Informan	: Program KBM tetap wajib, pengayaan/ jam tambahan, pemadatan dan istighasah sebagai kesiapan mental mereka.
15.	Peneliti	: Tujuan dari kegiatan pembinaan tersebut apa pak?
16.	Informan	: Meningkatkan semangat belajar mereka dan mempersiapkan mental mereka agar mereka dapat menghadapi ujian nasional dengan tenang tanpa ada rasa takut dan gelisah
17.	Peneliti	: Kendala-kendala dari kegiatan pembinaan tersebut baik dari siswa atau guru sendiri?
18.	Informan	: Ada beberapa siswa sebagian kecil yang tidak mengikuti pengayaan karena berbagai alasan. Sebagai contoh mereka merasa jenuh sehingga tidak mengikuti pengayaan
19.	Peneliti	: Bagaimana penanganan bagi siswa yang sering tidak mengikuti kegiatan dari sekolah?
20.	Informan	: Caranya dengan motivasi, diberi nasehat, kalau siswa sering tidak berangkat, dari sekolah memanggil orang tuanya, atau biasanya siswa dipanggil oleh guru BK. Namun itu sebagian kecil dari siswa yang bermasalah.
21.	Peneliti	: Apa harapan Bapak dengan adanya program-program dari sekolah?
22.	Informan	: Harapanya dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu siswa untuk lebih berprestasi lagi dan membantu siswa agar dapat lulus dengan nilai terbaik. Karena sukses ujian nasional adalah sebuah keberhasilan awal untuk mencapai masa depan yang baik. Jadi siswa jangan pernah merasa takut dengan ujian nasional karena ujian nasional bukan penentu akhir tetapi jembatan menuju cita-cita.
23.	Peneliti	Teimakasih pa katas waktunya
24.	Informan	Ya sama-sama

Informan : Bapak Munif Saifullah (Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kesesi)
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Hari dan tanggal : Senin, 10 juni 2013
 Waktu : 10.00 Wib.
 Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan informan	Pertanyaan
1.	Peneliti	: Bagaimana hasil ujian nasional dari tahun ke tahun pak?
2.	Informan	: Ada peningkatan tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya tahun ini bisa lulus 100%
34..	Peneliti	: Apa saja kegiatan/upaya yang dilakukan sekolah menjelang ujian nasional?
5.	Informan	: Dari sekolah tidak kekurangan cara untuk memberikan kegiatan dalam menghadapi ujian nasional, kalau untuk materi ada kegiatan jam tambahan, pengayaan dan pemadatan kalau untuk pembinaan mental ada motivator, kegiatan istigashah/ siraman rohani yang bertujuan agar siswa tidak merasa takut dan khawatir dalam menghadapi ujian nasional.
6.	Peneliti	: Untuk motivator mengundang dari mana pak?
7.	Informan	: Kalau motivator ada dari penerbit erlangga dan bapak Imron Asmani itu waktunya pagi dan siang, jadi untuk KBM diganti dengan kegiatan motivator, waktunya dua minggu sebelum ujian nasional
8.	Peneliti	: Bagaimana dengan kegiatan istigashah pak?
9.	Informan	: Kegiatan istigashah dilakukan pada waktu sore sampai menjelang maghrib dalam kegiatan tersebut kami juga mengundang para orang tua siswa.
10.	Peneliti	: Sikap siswa dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional
11.	Informan	: Ada siswa yang khawatir dan takut tidak lulus ujian, ada juga siswa yang tenang-tenang saja, siswa dianjurkan mengikuti jam tambahan, dari sekolah hanya mengupayakan agar mereka lebih siap menghadapi ujian.
12.	Peneliti	: Apa saja persiapan guru dalam menghadapi ujian nasional?
13.	Informan	: Banyak yang dilakukan guru terutama bagi guru mapel ujian, salah satunya pemberian motivasi, persiapan jam tambahan, pemadatan, dan kegiatan lain. Kalau untuk wali kelas atau Guru mapel lain pada proses pembelajaran pada awal dan akhir pembelajaran menyampaikan motivasi kepada para siswa agar siswa lebih siap menghadapi ujian nasional

15.	Peneliti	:	Adakah kendala dalam pemberian kegiatan tersebut?
16.	Informan	:	Pastinya ada, baik itu datang dari siswa maupun dari guru-guru. Terkadang ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut namun itu semua dapat ditangani.
17.	Peneliti	:	Bagaimana caranya agar hasil ujian tahun berikutnya juga bisa sukses pak?
18.	Informan	:	Dengan meningkatkan persentase kelulusan, semua itu harus dilakukan dengan persiapan yang matang baik kegiatan yang bersifat agamis maupun akademik.
19.	Peneliti	:	Ya, terimakasih pak atas waktunya.
20.	Informan	:	Ya sama-sama dik.

Informan : Bapak Syaiful Jihad (Guru Mapel PAI)

Tempat : Ruang Kelas

Hari dan tanggal : Jumat, 24 Mei 2013

Waktu : 11.00 Wib.

Tema : Wawancara tentang sikap dan tindakan siswa dalam menghadapi ujian nasional

No.	Peneliti dan informan	Pertanyaan
1.	Peneliti :	Apa saja persiapan yang dilakukan Bapak/Ibu dalam menghadapi ujian nasional?
2.	Informan :	persiapan dalam menghadapi ujian nasional lebih lebih banyak memotivasi mereka saja supaya mereka tetap semangat sehingga memandang positif tentang ujian nasional
3.	Peneliti :	Bagaimana proses pembelajaran PAI pak?
4.	Informan :	Prinsipnya sama, dengan model tatap muka, kuis dan praktek sesuai dengan materi yang disampaikan
5.	Peneliti :	Bagaimanas sikap mereka dalam mengikuti pelajaran Bapak?
6.	Informan :	Mungkin karena masih anak-anak terkadang mereka tidak memperhatikan sering cerita sendiri tapi itu semua dapat ditangani, dengan cara menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan atau menjelaskan apa yang disampaikan atau bisa saja diceritakan dongeng dan biasanya mereka senang tapi tetap tidak keluar dari materi.
7.	Peneliti :	Menjelang ujian nasional bagaimana sikap dan tindakan siswa kelas IX pak?
8.	Informan :	Biasanya menjelang ujian nasional mental mereka turun terlihat dari sikap mereka, ada siswa yang takut tidak lulus ada juga yang tenang kalau anak yang pintar biasanya lebih tenang menghadapi ujian. Adanya kekhawatiran yang dirasakan siswa sehingga mereka lebih giat untuk belajar, dan lebih banyak berdoa.
9.	Peneliti :	Dengan hal seperti itu bagaimana cara menangani sikap dan tindakan siswa tersebut pak?
10.	Informan :	Kami senantiasa memberikan motivasi kepada mereka bahwa ujian nasional itu bukan sebuah hal yang menakutkan tetapi jalan untuk meraih keberhasilan. Misalnya untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Kalau tindakan positif ya dengan memberikan dorongan misalnya berdoa bahwa berdoa itu tidak hanya ketika ujian saja tetapi setiap waktu kapan dan dimanapun jadi kita

			mendorong apa yang dilakukan mereka (tindakan positif bukan negatif).
11.	Peneliti	:	Terus selain pemberian motivasi apa ada bentuk penanganan lain pak?
12.	Informan	:	Selain motivasi, dari sekolah juga ada kegiatan istighasah dimana kegiatan tersebut bertujuan membekali anak-anak agar mereka siap mentalnya untuk menghadapi ujian nasional.
13.	Peneliti	:	Bagaiman proses kegiatan Istighasah tersebut pak?
14.	Informan	:	Kegiatan istighasah dilakukan dan diadakan minimal satu kali menjelang ujian nasional. Kegiatan istighasah dilakukan diluar sekolah, waktunya sore sekitar pukul 15.00-17.00. Terus juga ditambah dengan pembekalan dari sekolah selain itu kami mengundang tamu dari luar untuk memberikan tauziah/ pencerahan kepada siswa. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa, tetapi melibatkan orang tua wali siswa. Dengan harapan bisa saling mendoakan putra-putri mereka yang akan menghadapi ujian
15.	Peneliti	:	Apakah setiap kegiatan tersebut siswa datang semua pak?
16.	Informan	:	Alhamdulillah mereka hadir semua, paling kalau ada yang sakit jadi tidak bisa ikut. Ini juga sebagai kegiatan mereka kalau mereka tidak ikut ya rugi sendiri
17.	Peneliti	:	Apa ada kegiatan lain selain itu pak?
18.	Informan	:	Setiap pagi ada kegiatan tadarus bersama dari kelas 7 sampai kelas 9, dan anak-anak juga dianjurkan untuk salat dhuha, Itu sebagai bekal mereka untuk menghadapi ujian.
19.	Peneliti	:	Terus adakah kendala-kendalanya dalam memberikan pembinaan siswa pak baik dari kegiatan istighasah atau jam tambahan atau kegiatan lainnya?
20.	Informan	:	Kalau masalah kendala ya pastinya ada, kalau kegiatan istighasah anak-anak kadang datang terlambat karena mungkin rumah mereka jauh, ada juga yang orang tua tidak ikut karena kebanyakan merantau di Jakarta dengan hal tersebut saya pribadi merasa kasihan karena disaat mereka membutuhkan motivasi dari orang tua, orang tua mereka jauh. Dengan adanya kegiatan ini kan kami dari pihak sekolah berharap bisa memberikan motivasi kepada mereka agar mereka lebih semangat
21.	Peneliti	:	Terimakasih pak
22.	Informan	:	Ya sama-sama.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karamatmulya No. 9, Telp. (0285) 4257575, Faks (0285) 4234189, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/440/ 2014

Pekalongan, 21 Maret 2014

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ISTIQOMAH

NIM : 202109082

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”STUDI ANALISIS TENTANG PERILAKU SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMP NEGERI 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasmadikarya No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 421185, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/440/2014

Pekalongan, 21 Maret 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 1 KESESI

di –

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ISTIQOMAH**

NIM : 202109082

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”STUDI ANALISIS TENTANG PERILAKU SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMP NEGERI 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP 1 KESESI

SEKOLAH STANDAR NASIONAL

Jl. Raya Timur Kesesi Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 4483122

SURAT KETERANGAN

NOMOR. 423.1/309/2013

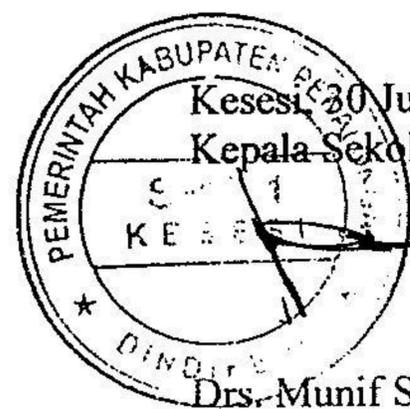
Dasar Surat Sti. 20-c-11 / PP.00.9 / 576 / 2013 tanggal 20 Maret 2013 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

N a m a : **ISTIQOMAH**
N I M : 202109082
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PAI / Semester VIII
Universitas/Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian mulai tanggal 21 Mei s.d 21 Juni 2013 dengan judul “ STUDI ANALISIS TENTANG PERILAKU SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMP NEGERI 1 KESESI”

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kesesi, 30 Juli 2013
Kepala Sekolah

Drs. Munif Saifullah, M.Pd
NIP. 19641114 198902 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Istiqomah
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Maret 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kaibahan, Kecamatan Kesesi
Kabupaten Pekalongan
Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 01 Kaibahan lulus tahun 2002
- SMP Negeri 1 Kesesi lulus tahun 2005
- SMK YAPENDA 1 KEDUNGWUNI lulus tahun 2008
- S1 STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah (PAI) masuk tahun 2009

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Munawar
TTL : Pekalongan, 30 juni 1942
Alamat : Desa Kaibahan Kecamatan Kesesi
Kabupaten Pekalongan
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Rasumi
TTL : Pekalongan, 30 juni 1945
Alamat : Desa Kaibahan Kecamatan Kesesi
Kabupaten Pekalongan
Pekerjaan : Tani

Demikian daftar riwayat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang membuat



ISTIQOMAH
202109082